BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan secara signifikan antara kompetensi pedagogik guru yang memperoleh supervisi klinis dengan pendekatan non-direktif, direktif, dan kolaboratif di SMP Negeri Kota Tanjungbalai
2. Hasil nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 3 Tanjungbalai yang memperoleh supervisi klinis dengan pendekatan direktif lebih baik dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 Tanjungbalai yang disupervisi klinis dengan pendekatan non-direktif
3. Hasil nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 6 Tanjungbalai yang memperoleh supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif lebih baik dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 Tanjungbalai yang disupervisi klinis dengan pendekatan non-direktif
4. Hasil nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 6 Tanjungbalai yang memperoleh supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif lebih baik dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata

kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 3 yang memperoleh supervisi klinis dengan pendekatan direktif

5. Pemberian supervisi klinis terhadap guru melalui pendekatan kolaboratif lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan non-direktif dan direktif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Tanjungbalai.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa guru yang disupervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif lebih baik dibandingkan dengan pendekatan direktif dan pendekatan non-direktif. Dengan demikian diharapkan agar para supervisor memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas mengenai manfaat dan cara pemberian supervisi yang baik, supervisor dalam melaksanakan supervisi terhadap guru diperlukan adanya pendekatan yang baik dan tepat dengan guru sehingga dapat membantu guru mengatasi masalah dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, supervisor mampu menciptakan suasana dengan cara bekerja sama sebagai team untuk berkolaborasi dalam memperbaiki kelemahan guru sehingga diharapkan guru memiliki kompetensi pedagogik yang lebih baik.

Guru diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya sehingga ada umpan balik antara guru dan supervisor, keleluasaan bagi guru untuk mengeluarkan keluhan dan kelemahannya kepada supervisor dalam melaksanakan kegiatan di sekolah sehingga supervisor memahami dan mengetahui latarbelakang permasalahan yang dihadapi guru, kerjasama antara

guru dan supervisor mempermudah pekerjaan masing-masing, guru dan supervisor juga dapat mengoreksi diri sehingga informasi yang diterima memberikan masukan yang berguna dan bermanfaat bagi guru dan supervisor.

Supervisor harus memiliki kemampuan menciptakan suasana keakraban dengan guru, supervisor harus mampu memahami karakteristik guru yang disupervisi sehingga supervisor lebih mudah memberikan bantuan kepada guru terutama memperbaiki kelemahan guru dalam proses belajar mengajar (PBM). Supervisi klinis dengan menggunakan pendekatan kolaboratif ini menunjukkan suatu kerjasama yang baik antara guru dengan supervisor untuk saling mendengarkan dan saling menerima masukan informasi, supervisor dan guru merasakan manfaat dari informasi yang diterima, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan guru dan supervisor.

Supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif sangat membantu supervisor dalam mensupervisi guru, dengan pendekatan kolaboratif maka terjalin kerjasama antara guru dan supervisor sehingga tujuan supervisor dan guru sama-sama tercapai. Apabila tujuan supervisor tercapai maka harapan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik juga tercapai yang akan berdampak pula kepada pembelajaran sehingga memberikan manfaat terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

C. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran yang dikemukakan, sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai beserta unsur terkait lainnya agar lebih mensosialisasikan supervisi klinis kepada pengawas, kepala sekolah, dan guru-guru sehingga kegiatan supervisi dapat diketahui manfaatnya kepada guru-guru terutama untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan berdampak pada mutu pendidikan di Kota Tanjungbalai pada masa yang akan datang.
2. Kepada Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai mengambil langkah-langkah strategis dalam peningkatan kompetensi supervisi Pengawas dan Kepala sekolah agar Pengawas dan Kepala Sekolah memiliki dan memainkan peran yang lebih besar dan lebih strategis dalam meningkatkan kualitas sekolah terutama kualitas di SMP Negeri Kota Tanjungbalai,
3. Hasil penelitian ini setidaknya menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk selanjutnya melakukan perbaikan pada masa yang akan datang.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya pendekatan supervisi klinis untuk diterapkan, mensosialisasikan supervisi klinis kepada supervisor terutama dalam teknik pemberian supervisi klinis melalui pendekatan yang tepat sehingga supervisi dapat dirasakan manfaatnya kepada guru.
5. Peneliti lain, dari hasil penelitian bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Memperhatikan hal tersebut masih terbuka kemungkinan untuk menggunakan variabel lain selain variabel dalam penelitian ini untuk diteliti pada masa yang akan datang.